

# STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh:

Nama Mahasiswa (Nurul Hikmah),  
Nama Dosen Pembimbing (Vevy Liansari)  
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Oktober, 2023



# Pendahuluan

- Kesulitan membaca adalah suatu kondisi tertentu dimana seorang siswa kesulitan dalam proses belajar memahami suatu bacaan dan tidak dapat belajar secara maksimal.
- Menurut Dwi Apriliyani et al., 2023 hal ini ditandai dengan adanya hambatan baik di sadari maupun tidak disadari dalam mencapai hasil belajar yang ingin dicapai secara maksimal.
- Karena keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan atau skill khusus yang wajib di kuasai oleh siswa dalam proses dalam proses pembelajaran, dari keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Khusnia et al., 2022)
- Ketertinggalan dan beban pikiran inilah yang menyebabkan nilai siswa menjadi rendah dan prestasi akademik kurang optimal.
- Siswa yang mengalami kesulitan di kelas adalah mereka menunjukkan perilaku respon lambat secara umum, seperti gagap dalam mengucapkan huruf saat membaca, nada suara tidak jelas, penggunaan jari sebagai alat penunjuk saat mengeja.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa saja faktor penyebab siswa mengalami kesulitan membaca?
2. Bagaimana strategi Guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa yang mengalami kesulitan membaca?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca?

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian yang belum jelas. Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan Guru dalam membantu mengatasi kesulitan membaca siswa di Sekolah Dasar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertamanya kelas V dan 3 siswa di kelas V di SDN Sugihwaras (Khusnia et al., 2022). . Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari guru , keterangan, arsip, dokumen sekolah yang mendukung dan berhubungan langsung dengan penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahap analisis yaitu reduksi data, display data dan penarikan (Siregar et al., 2023)

# Hasil

Faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) dan berasal dari luar diri siswa (eksternal). Berdasarkan hasil wawancara faktor internal penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu:

- 1) Tingkat kecerdasan
- 2) Motivasi yang rendah
- 3) Kurangnya minat membaca.

Kemudian faktor eksternal yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu: 1) Keadaan lingkungan keluarga 2) Keadaan ekonomi orangtua siswa. Setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu ada tujuan yang akan di capai.

# Hasil

Kemudian faktor eksternal yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu:

- 1) Keadaan lingkungan keluarga
- 2) Keadaan ekonomi orangtua siswa.

# Pembahasan

Penyebab siswa mengalami kesulitan membaca Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Sugihwaras ada dua faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca, faktor tersebut diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal pertama yaitu tingkat kecerdasan rendah. Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa itu berbedabeda, sehingga proses belajarnya pun juga akan berbeda, ada yang proses belajarnya rendah (low), Sedang (medium) dan tinggi (high). Rata-rata siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas V SDN Sugihwaras proses belajarnya ada di posisi rendah (low).

# Pembahasan

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Kesulitan siswa dalam hal membaca merupakan suatu masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Dalam hal ini, bukan hanya guru yang memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan problematika kesulitan membaca siswa, Namun orangtua siswa juga memiliki peran yang sama untuk membantu anaknya dalam memperlancar proses belajar membacanya (Adini et al., 2023).

# Pembahasan

## **Faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca**

### a. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan. Lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Bila siswa hidup, tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, sopan santun, dan taat dalam beribadah sesuai yang diajarkan oleh nilai-nilai agama. (Melmusi & Hadikusuma Ramadan, 2023)

# Pembahasan

## b. Faktor di lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat dalam menimba ilmu dan seseorang mendapatkan pendidikan, Ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan bekal hidup di masa yang akan datang baik secara langsung maupun tidak langsung.

## c. Faktor kesadaran diri dari siswa

Kesadaran diri adalah modal utama siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baik dilingkungan keluarga, rumah dan masyarakat.

# Pembahasan

## 4. Faktor pendukung guru dalam mengatasi siswa kesulitan membaca

### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu dan mendukung serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hingga memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di susun secara sistematis.

### b. Faktor Keluarga

Peranan keluarga menjadi faktor yang sangat penting dalam tercapainya sebuah pendidikan. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga menjadi tempat pertama anak memperoleh pertumbuhan dan pendidikan. dimana anak mendapat pengaruh yang sangat besar mulai dari anggota-anggota keluarganya dalam proses pendidikan

# Pembahasan

## c. Adanya minat belajar membaca dari siswa

Adanya minat yang kuat siswa dalam belajar membaca akan menjadi daya dorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar membaca sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta di dasari dengan perasaan senang dalam hati.

# Temuan Penting Penelitian

Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa itu berbeda-beda, sehingga proses belajarnya pun juga akan berbeda, ada yang proses belajarnya rendah (*low*), Sedang (*medium*) dan tinggi (*high*). Rata-rata siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas V SDN Sugihwaras proses belajarnya ada di posisi rendah (*low*).

# Manfaat Penelitian

## *Manfaat Teoritis*

- Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan wacana baru tentang faktor penyebab kesulitan membaca bagi siswa sekolah dasar.

## *Manfaat Praktis*

### Bagi Siswa

- Dapat menemukan solusi terhadap permasalahan pada diri siswa termasuk memotivasi diri untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.

### Bagi Guru

- Memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa melalui pendekatan yang lebih khusus terutama siswa yang mengalami kesulitan membaca.

### Bagi Peneliti

- Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi didunia pendidikan secara nyata dan agar menjadi pendidik yang kreatif dan inovatif.

### Bagi Pembaca

- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai pengembangan modul ajar Pancasila untuk kelas 1 SD berbasis Android

# Referensi

Adini, P., Puspita, R., Hasan, N., & Tangerang, U. M. (2023). ANALISIS PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS II DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 2548–6950.

Asyriah, R., Retno Puspita, D., & Perdiansyah<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, F. (2023). PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 2548–6950.

Dwi Apriliyani, F., Alfis Salamah, R., Putri Amalia, F., & Widya Sari, F. (2023). STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA DAN UPAYA GURU DALAM MENGATASINYA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SDN DEMAAN JEPARA. In *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1).

Fitria Fyanda, B., Israwati, & Ruslan. (2018). UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR ANAK DISLEKSIA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 53–61. Khusnia, M., Kholidin, N., Pravitasari, D., Nurul, U., Sukara, H., & Timur, O. (2022). KESULITAN MEMBACA SISWA (STUDI KASUS SISWA KELAS III DI SDN PUJO RAHAYU). In *Finger : Journal of Elementary School* (Vol. 1, Issue 1). <https://jsr.unha.ac.id/index.php/Finger>

# Referensi

Melmusi, F., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN LITERASI NUMERASI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 21 PEKANBARU. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2548–6950.

Putri Dewi, N., Kuntarto, E., & FKIP Universitas Jambi, P. (2023). ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENULIS KARANGAN SEDERHANA DI KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 2548–6950.

Riset Pedagogik, J., Rohaeti, T., Solihati, A., Muhammadiyah Cirebon, U., & Sains Islam Al Farabi, S. (2020). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4 (1)(2020) 94-107 DWIJA CENDEKIA Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>

Sahara Perwitasari, T., Rohmah, M., & Setyawan, A. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. <https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi>

Siregar, A., Farras Arifany, A., Sampin, N., Evita Sari Nst, P., & Yuliza, V. (2023). STUDI KASUS SISWA YANG MENGALAMI KETERLAMBATAN MEMBACA DI DESA KARYA 2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari 2023, 9 (2), 52-59, 9, 52–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7563588>

Syamsudin, R. (2021). BUKU KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA. <https://www.researchgate.net/publication/351496295>

Windrawati, W., & Gafur, H. (2020). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong. In *Jurnal Papeda* (Vol. 2, Issue 1).

